

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Etika, Sosialisasi Antisipatif, dan *Locus of Control* Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta se-Malang Raya terhadap Perilaku *Whistleblowing* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *whistleblowing* karena mahasiswa Akuntansi pada penelitian ini memiliki sikap untuk tidak merugikan orang lain. Selain itu juga mahasiswa Akuntansi disini tidak melakukan tindakan yang mengancam kesejahteraan orang lain dan juga memiliki sikap untuk tidak mengorbankan kesejahteraan orang lain. Semakin mahasiswa akuntansi memahami kode etik maka keputusan yang diambil akan semakin mendekati kewajaran, bermoral dan adil. Begitupun dalam hubungannya dengan keputusan seorang mahasiswa akuntansi untuk melakukan *whistleblowing*.
2. Sosialisasi antisipatif berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *whistleblowing*. Pada penelitian ini kesadaran akan tanggung jawab mahasiswa Akuntansi sangat tinggi. Selain itu faktor lain seperti mahasiswa mampu merencanakan masa depan, memiliki solusi bagi setiap masalah yang terjadi dan juga paham akan nilai-nilai profesi semasa kuliah sebagai bekal menekuni profesi Akuntansi sangat berpengaruh pada tindakan *whistleblowing*.
3. *Locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *whistleblowing*. Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Malang ini dapat mengontrol

kehidupan mereka sendiri. Selain itu mahasiswa Akuntansi pada penelitian ini juga memiliki kendali penuh atas dirinya dalam melakukan sesuatu termasuk dalam pekerjaan yang memiliki tanggung jawab penuh atas dirinya. Maka dari itu *locus of control* mahasiswa pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap perilaku *whistleblowing*. Semakin mahasiswa dapat mengontrol dirinya sendiri maka mahasiswa tersebut akan mengerti tindakannya terhadap *whistleblowing*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh Etika, Sosialisasi Antisipatif, dan *Locus of Control* Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta se-Malang Raya terhadap Perilaku *Whistleblowing*. Keterbatasan pada penelitian adalah peneliti sedikit susah dalam mencari responden di beberapa Universitas swasta di Malang yang memiliki prodi Akuntansi. Peneliti harus mencari kenalan terlebih dahulu, selain itu peneliti juga meminta tolong rekan yang kuliah di universitas swasta di Malang yang memiliki prodi Akuntansi. Selain itu keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya mampu menjelaskan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 5,3% saja.

## 5.3 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain seperti komitmen profesional, pertimbangan etis, intensitas moral, sifat *Machiavellian* atau menambahkan indikator dalam *whistleblowing* guna mendukung penelitian.

Penelitian ini hanya mengambil variabel bebas seperti etika, sosialisasi antisipatif, *locus of control* sehingga hanya membatasi pengaruh terhadap *whistleblowing*. Maka perlu dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel lainnya yang mempengaruhi *whistleblowing* supaya mendapatkan hasil yang baik.

2. Untuk perusahaan diharapkan dapat membuat perencanaan untuk meningkatkan intensi melakuka *whistleblowing* dan juga dapat melakukan penyempurnaan pada *whistleblowing* yang dimiliki sehingga mampu berjalan dengan lebih efektif.